BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah negeri Pemurus Dalam Banjarmasin di dirikan pada tanggal 12 januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama KH. Abdul Hamid. Beliau adalah guru pertama di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin sekaligus sebagai kepala sekolah.

Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah, kemudian pada tahun 1986 mengalami perkembangan menjadi dua sekolah yakni MIS Irtiqayah I dikepalai oleh Bapak M. Yusuf Husin, dan MIS Irtiqayah II dikepalai oleh Bapak Sukeri Sabran. Status MI Irtiqyah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam Banjarmasin pada tanggal 12 maret 1995 yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995, dengan mengangkat Bapak H. Yarkani Agub, A.Ma., sebagai kepala sekolah.

Sejak terbentuknya MIN Pemurus Dalam Banjarmasin samapi sekarang, sekolah ini telah menjalani beberapa pergantian kepemimpinan kepala madrasah, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Table 4.1 Periodisasi Kepemimpinan Kepala Madrasah diMIN Pemurus Dalam Banjarmasin

No.	Periode	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1	V	H. Yarkani Agub, A.Ma.	1996 – 2006
2	VI	H. Abdul Basith	2006 – 2012
3	VII	Dra. Hj. Juhairiah	2012 – sekarang

Adapun letak sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin secara geografis berada pada daerah perkotaan dengan batas lokasi sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatsan dengan kuburan muslimin
b. Sebelah selatan berbatasan dengan Mesjid Jami
c. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Pemurus
d. Sebelah barat berbatsan dengan perumahan penduduk

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin ini letaknya cukup strategis karena berada di pinggir jalan antara tiga persimpangan, oleh karena itu madrasah ini dapat dikatakan sudah memenuhi persyaratan pendirian lokasi suatu sekolah yang baik.

Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Nomor Statistik : 111637101016
b. NPSN : 111163710003
c. Status Madrasah : Negeri
d. NPWP : 002474014731000

e. Nomor telepon : 0511 3265231

f. Alamat : Jl. Bakti RT 5 No 27 Pemurus Dalam

g. Propinsi : Kalimantan Selatan

h. Desa/Kabupaten : Banjarmasin

i. Kecamatan : Banjarmasin Selatan

j. Desa/Kelurahan : Pemurus Dalam

k. Kode Pos : 70248

l. Alamat Email : minpemdapemurus@yahoo.co.id

m. Tahun berdiri : 1995

n. No SK Ijin Operasional : 515 A

o. Tanggal SK Ijin Operasional : 25-11-1995

p. Status Akreditasi : A

q. Tahun Akreditasi : 2009

r. No SK Lembaga : Dd018060

s. Tanggal SK Lembaga : 18-10-2009

t. Waktu Belajar : Pagi

u. Status dalam KKM : Induk

v. Komite Madrasah : Sudah Terbentuk

w. Apakah telah ada RAPBM : Ya

x. Kode Satker : 600288

y. Nomor DIPA : 3342/025-04.2.01/2012

z. Penempatan DIPA : Satker

2. Visi dan Msi

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin mempunyai visi dan misi antara lain sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya suasana Islami, Cerdas, terampil yang didasari Keimanan dan Ketakwaan

b. Misi

1) Menumbuhkan penguasaan agama islam
2) Menumbuhkan perilaku islam
3) Menumbuhkan kemandirian
4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

3. Keadaan Kepala Sekolah, Dewan Guru, TU/Karyawan dan Siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Tenaga pengajar atau guru adalah salah satu faktor yang berperan penting di sekolah. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin seluruhnya berjumlah 22 orang. Adapaun latar belakang pendidikan para tenaga guru umunya adalah S1. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang guru dan karyawan di

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Identitas Kepala Sekolah, Dewan Guru, TU/Karyawan MIN Pemurus Dalaam Banjarmasin

No	Nama Guru/Karyawan	Kualifikasi Akademik	Gol/Status	Jabatan
1	Dra. Hj. Juhairah	S-1	PNS	Kepala Sekolah
2	Syukri, A. Ma	D-2	PNS	Guru
3	Hj. Mardiah, S. Ag	S-1	PNS	Guru
4	Nur Laily, S. Pd.I	S-1	PNS	Guru
5	Yuhanis, S. Pd.I	S-1	PNS	Guru
6	Muzkiah, S. Pd.I	S-1	PNS	Guru
7	Dra. Nurul Hidayah	S-1	PNS	Guru
8	Risfa Budiarti, S. Pd.I	S-1	PNS	Guru
9	Ermawati, S. Ag	S-1	PNS	Guru
10	Barzakiah, S. Pd.I	S-1	PNS	Guru
11	Juhairiah, S. Pd.I	S-1	PNS	Guru
12	M. Aminullah, S. Pd.I	S-1	PNS	Guru
13	Anwar, S. Pd.I	S-1	PNS	Guru
14	Ida Marlina, S. Pd.I	S-1	PNS	Guru
15	Muslimah, S. Pd.I	S-1	PNS	Guru
16	Mardiana	S-1	PNS	Guru
17	Norsyamsiah, S. Ag	S-1	PNS	Guru
18	Fahtul Jannah, S. Sos.I	S-1	PTT	Guru
19	Mukarramah, S. Pd.I	S-1	PTT	Guru
20	A. Fauzan Ilmi, S. Pd.I	S-1	PTT	Guru
21	Kumalasari, S. Pd.I	S-1	PTT	Guru
22	Muhammad, S. Ag	S-1	PTT	Guru
23	Rabiatul Adawiyah	SMEA	PNS	TU
24	Rachmawati, S. Sos	S-1	PTT	TU
25	Hasan Basri, S. Sos	S-1	PTT	TU
26	Aulia Azizah, A.Md	D-3	PTT	TU
27	Raihan	SMA	PTT	TU

Sumber : *Dokumentasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin 2016/2017*

Jumlah siswa di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin seluruhnya ada 406 orang siswa yang terdiri dari 190 siswa laki-laki dan 216 siswa perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas dengan jumlah ruang kelas sebanyak 15 kelas, untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin dpat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin 2016/2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	1A	11	14	25
2	1B	12	14	26
3	1C	10	13	23
4	1D	12	14	26
5	2A	16	16	32
6	2B	15	17	32
7	3A	18	14	32
8	3B	18	14	32
9	4A	10	14	24
10	4B	10	13	23
11	4C	13	11	24
12	5A	11	15	26
13	5B	11	16	27
14	6A	10	17	27
15	6B	13	14	27
Jumlah		190	216	406

Sumber : *Dokumentasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin 2016/2017*

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin dapat dikatakan sudah cukup lengkap dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusid dan refresentatif.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin yang didapatkan penulis melalui hasil observasi dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi kerusakan		
				Ringan	Sedang	Berat
1	Ruang Kelas	15	4	4	9	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-
3	Ruang Pimpinan	1	-	1	-	-
4	Ruang Guru	1	1	-	-	-
5	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1	-
6	Ruang UKS	1	-	-	-	1
7	Jamban / WC	7	2	2	3	-
8	Gudang	1	-	-	-	1
9	Musholla	1	-	-	1	-

Sumber : *Dokumentasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin 2016/2017*

B. Penyajian Data

Setelah penulis mengadakan penelitian dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dan melakukan pengelompokkan data, adapun data yang diperoleh selama penelitian antara lain:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Kegiatan esktrakurikuler teater ini sudah berlangsung sejak tahun 2008, dan diberi nama Ekstrakurikuler Teater Qalbu. Kata *qalbu* diambil dari bahasa arab yang memiliki arti “Hati”, dengan nama tersebut diharapkan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan ini baik pembina, pelatih maupun peserta didik dapat melaksanakan rangkaian kegiatan ini

dengan hati yang tulus. Awalnya kegitan ini hanyalah sekedar pengisi acara perpisahan di sekolah pada waktu itu, namun karena melihat respon dari berbagai pihak seperti guru-guru, orang tua murid, dan kepela sekolah yang merasa senang dengan pementasan tersebut maka kepala sekolah berinisiatif untuk membentuk kegiatan esktrakurikuler teater yang memiliki jadwal tetap selama satu semester, kemudian setelah pergantian kepala sekolah yang baru, kegiatan ekstrakurikuler teater ini dilaksanakan tidak hanya di semester genap tetapi juga dimulai lebih awal yakni pada semester ganjil.

Bagi sekolah MIN Pemurus Dalam kegiatan ekstrakurikuler teater ini membawa hal yang positif, karena dengan adanya kegiatan ini para peserta didik telah dilatih mentalnya untuk tampil di depan umun, bukan hanya untuk kegiatan pementasan di akhir tahun ajaran, tetapi juga untuk mengikuti lomba-lomba di bidang lain, seperti lomba pidato bahasa arab yang diraih oleh MIN Pemurus Dalam sebagai terbaik pertama untuk kategori putera dan puteri, begitu juga dengan lomba pidato bahasa inggris, lomba baca puisi, dan sebagainya, dimana peserta didik yang mewakili lomba-lomba tersebut didominasi oleh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater, dan untuk pertama kalinya pada tahun 2016 ekstrakurikuler teater ini menorehkan prestasi di bidang seni teater sebagai juara I pada acara peringatan hari pendidikan nasional yang diadakan oleh HIMA PGSD ULM sekota Banjarmasin

Sebelum berjalannya kegiatan esktrakurikuler teater ini dilakukan tahap seleksi untuk peserta didik yang akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater. Seleksi dimaksudkan dengan tujuan untuk mencari anak-anak yang berani tampil di depan, dan melihat mana anak yang bisa dibimbing atau dibina oleh pelatih.

2. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan perencanaan kegiatan esktrakurikuler teater ini dilakukan di awal tahun ajaran baru, dimana pada semester ganjil kegiatan ekstrakurikuler teater terfokus pada pengenalan teater, dan materi-materi dasar tentang ilmu teater seperti, konsentrasi, imajinasi, olah vokal dan olah mimik. Kemudian memasuki semester genap kegiatan difokuskan untuk latihan menggunakan naskah yang akan dipentaskan, wkatu latihan ditambah dengan jadwal kondisional yang digunakan sebagai jadwal latiham tambahan.

Perencanaan yang dilakukan juga memperhatikan psikologis anak, untuk penyampaian materi diupayakan agar anak-anak peserta didik bisa memahaminya dengan mudah.

Berikut tabel perencanaan yang dibuat selema satu tahun ajaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater.

3. Pelaksanaan Kegiatan Esktrakurikuler Teater

Kegiatan ekstrakurikuler teater ini dilaksanakan setiap hari rabu pukul 16.00 wita sampai pukul 17.30 wita. Para peserta didik selalu hadir 30 menit sebelum di mulainya kegiatan.

Berdasarkan observasi pada tanggal 5 oktober 2016, peserta didik terlihat bersemangat untuk mengikuti kegiatan. Pertemuan dimulai dengan berdoa bersama, kemudia para peserta didik diarahkan untuk mengambil posisi melingkar dan melakukan pemanasan mengelilingi lapangan sambil mengucapkan huruf vokal.

Pelatih menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan ini, yaitu tentang olah vokal. Pelatih mengarahkan posisi peserta didik untuk saling berhadapan dengan jarak yang telah ditentukan, pelatih memberikan contoh kepada peserta didik tentang bagaimana mengeluarkan suara yang baik dalam sebuah pementasan. setelah itu para peserta didik diberi perintah untuk mengucapkan huruf vokal dengan suara yang jelas secara bergantian sesuai dengan posisi.

Pelatih memberikan motivasi dan menjelaskan kembali tentang manfaat dari kegiatan yang telah ditentukan. Kegiatan ditutup dengan berdoa bersama.

Berdasarkan observasi pada tanggal 19 oktober 2016, kegiatan ekstrakurikuler dimulai dengan berdoa bersama dilapangan, kemudian pelatih mengarahkan peserta didik untuk melakukan pemanasan dengan berlari-lari kecil keliling lapangan sekolah sambil mengucapkan huruf

vokal. Pelatih kemudian memimpin pemanasan tubuh seperti hendak berolahraga agar badan tidak kaku dan menghindari cidera, setelah melakukan pemanasan peserta diminta untuk tetap berada di dalam lingkaran, kemudian pelatih menerangkan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu tentang olah tubuh.

Peserta kemudian mengambil posisi dengan merentangkan kedua tangan, sebelum pelatih memulai gerakan, pelatih memberikan penjelasan tentang manfaat dari olah tubuh, kemudian pelatih memberikan contoh gerakan dan para peserta didik mengikutinya. pelatih memberikan gerakan berikutnya untuk ditiru para peserta didik dan seterusnya hingga beberapa menit sebelum kegiatan berakhir pelatih memberikan motivasi kepada peserta didik dan menutup pertemuan dengan sama-sama berdoa.

Berdasarkan observasi pada tanggal 16 november 2016, kegiatan dibuka dengan berdoa bersama di dalam ruangan. Selanjutnya pelatih memberikan arahan dan penjelasan singkat tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu, yakni mengulas atau mengevaluasi tentang materi yang telah diajarkan dan juga pementasan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya.

Pelatih memimpin diskusi dan mepersilakan peserta didik untuk saling mengoreksi pementasan yang telah dilakukan, secara bergantian perwakilan dari kelompok mengutarakan kritik dan sarannya kepada kelompok lain. Pelatih melakukan tanya jawab kepada peserta didik dan juga ikut memberikan masukan tentang pementasan dari setiap kelompok

dan tak lupa memberi pujian kepada masing-masing kelompok yang telah berani untuk tampil.

Sebelum pertemuan berakhir pelatih memotivasi seluruh peserta didik untuk lebih giat belajar dan mengingat apa yang telah dipelajari pada pertemuan ini, dan kegiatan ditutup dengan berdoa bersama.

4. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Teater

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler teater dilakukan secara berkelanjutan, dimana evaluasi dilakukan setiap akhir pertemuan kegiatan ekstrakurikuler, kemudian juga dilakukan disetiap bulannya, dan yang terakhir evaluasi dilaksanakan setiap akhir semester dan dimasukkan ke dalam nilai raport.

Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah tanya jawab tentang materi, absensi kehadiran, dan yang paling penting adalah perubahan perilaku dari peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut. Berikut tabel nilai semester peserta didik kegiatan ekstrakurikuler teater MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

Tabel 4.6 Daftar Nilai Semester Peserta Didik Ekstrakurikuler Teater MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

No	Nama	Kelas	Nilai Akhir
1	Abdurrahim	5 A	A
2	Fitrah Rizka Amelia	5 A	A
3	Ghefira Nur Fatimah	5 A	A
4	Herliyani	5 A	A
5	Mahdaliana	5 B	A
6	Muhammad Jamil Arifin	5 B	A
7	Muhammad Ridho Rizqullah	5 A	A
8	Muhammad Rizky Ramadhan	5 B	A
9	Muhammad Zikri Ramadhan	5 B	A
10	Naila Saufa Afiqah	5 B	A
11	Ni’amullah Al Mubarokah	5 B	A

12	Nur Annisa Hasanah	5 B	A
13	Nur Maulidia Rahmah	5 A	A
14	Nurul Hidayah Hanie	5 A	A
15	Rizky Sari Sinta Dewi	5 B	A

Sumber : *Dokumentasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin 2016/2017*

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Esktrakurikuler Teater di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Suatu kegiatan tentu dipengarhui oleh beberapa hal, seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler teater yang diselenggarakan oleh MIN Pemurus Dalam Banjarmasin ini ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, meliputi:

a. Faktor guru

Guru merupakan orang yang paling berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar, dalam kegiatan ekstrakurikuler teater ini ada 2 (dua) orang yang berpengaruh yakni pembina dan pelatih. Pembina dari kegiatan ekstrakurikuler teater di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah Bapak Ahmad Fauzan Ilmi, S.pd.I dan yang menjadi pelatih dari kegiatan ini adalah saudari Rozana Zulfa Arina, S.H.

1) Latar belakang pendidikan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Pembina dari kegiatan esktrakurikuler teater ini berlatar belakang pendidikan seorang guru bahasa arab, beliau alumni UIN Antasari Banjarmasin jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan sekarang beliau berstudi di Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin prodi pendidikan bahasa arab.

Pelatih dari kegiatan ekstrakurikuler teater ini berlatar belakang seorang mahasiswa strata 2 di Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin prodi hukum keluarga.

2) Pengalaman

Pengalaman pembina dan pelatih tentang pengetahuannya di dunia kesenian khususnya teater, sama-sama mereka dapatkan dari organisasi kampus yang mereka ikuti sewaktu masih menjadi mahasiswa/i strata I di kampus yang sama, yakni Unit Kegiatan Mahasiswa Sanggar Bahana Antasari UIN Antasari Banjarmasin. Pembina kegiatan esktrakurikuler teater di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin sudah belajar kesenian sejak tahun 2003, sedangkan pelatih kegiatan ekstrakurikuler teater ini sudah mengetahui dan belajar kesenian khususnya teater sejak tahun 2012.

Berikut tabel pengalaman pementasan dan prestasi yang diraih oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler teater di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Tabel 4.7 Pengalaman Pentas dan Prestasi Pembina Esktrakurikuler Teater

No	Pementasan/Prestasi	Tahun	Tempat	Keterangan
1	Pentas tunggal "Indonesia Tempoe Doeloe"	2004	Auditorium Kampus UIN Antasari Banjarmasin	Pemain
2	Pentas tunggal "Ratu Kutu"	2004	Taman Budaya Kalimantan Selatan	Pemain
3	Juara I Festival Musikalisasi Puisi Se-Kalsel	2004		Pemain
4	Juara II Festival Musikalisasi Puisi Se-Kalsel	2005		Pemain
5	Pentas tunggal "Busyet"	2005		Pemain (Nominasi Aktor Terbaik)

6	Pengisi Hiburan music	2008	Halaman TVRI	Pemain
7	Juara I kategori putera dan puteri lomba pidato	2011		Pembimbing/ pelatih
8	Juara I kategori putera dan puteri lomba pidato	2012		Pembimbing/ Pelatih
9	Singing Contest Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin	2012	UIN Antasari Banjarmasin	Dewan Juri
10	Juara II lomba baca puisi guru sekalimantan selatan	2013		Pemain
11	Live Musik TVRI	2014	TVRI Banjarmasin	Pemain
12	Sanggar Teater Maha Bhakti	2014-sekarang	MTsN Banjar Selatan	Pelatih
13	Sanggar Laung Kuning	2015-sekarang	SMAN 1 Gambut	Pelatih
14	Pengisi Hiburan Musik	2015	Halaman RRI	Pemain

Sumber : *Hasil wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Teater*

Berikut tabel pengalaman pementasan dan prestasi dari pelatih kegiatan esktrakurikuler teater di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Tabel 4.8 Pengalaman Pentas dan Prestasi Pelatih Ekstrakurikuler Teater

No	Pementasan/prestasi	Tahun	Tempat	Keterangan
1	Teatrika Puisi “Altar”	2013	Car Free Day Banjarmasin	Pemain
2	Musikalisasi Puisi “Debu Jalanan”	2013	Geudng PSB	Pemain
3	Pentas tunggal “Busyet”	2013	Auditoirum UIN Antasari	Pemain
4	Happening Art “Hari Kartini”	2014	Halaman PSB	Pemain
5	Festival Teater Modern “Zulaikha”	2014	Taman Budaya Kalimantan Selatan	Pemain
6	Pembacaan Puisi “Ruh Kita Dekat”	2014	Aruh Sastra Kalimantan Selatan –Rantau	Pemain
7	Pentas Tunggal Mamanda “Pandawa Lima”	2015	Taman Budaya Kalimantan Selatan	Pemain
8	Teatrikal Puisi “Corak”	2015	Auditorium UIN Antasari	Sutradara
9	Pentas Tunggal “Tari Giring-giringg	2015	Gedung PSB	Pemain
10	Teatrikal “Tatamba”	2015	Auditorium UIN	Pemain

			Antasari	
11	Pentas Tunggal "Tari Tirik Lalan"	2016	Auditorium UIN Antasari	Pemain
12	Ekstrakurikuler Teater Qalbu MIN Pemurus Dalam Banjarmasin	2016-sekarang	MIN Pemurus Dalam Banjarmasin	Pelatih

Sumber : *Hasil wawancara dengan Pelatih Ekstrakurikuler Teater*

b. Faktor peserta didik

1) Faktor minat dan bakat

Minat dan bakat adalah sesuatu yang tidak dapat diukur dengan pasti, berdasarkan observasi dan wawancara pembina dan pelatih sepakat mengatakan bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater ini memiliki minat yang tinggi karena setiap kali pertemuan sangat jarang bahkan hampir tidak ditemukan peserta didik yang absen mengikuti kegiatan.

2) Faktor motivasi

Memotivasi siswa merupakan salah satu kewajiban guru dalam menjalankan tugasnya. berdasarkan observasi pada kegiatan ektrakurikuler teater ini pelatih selalu memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik disetiap kali pertemuan.

c. Faktor lingkungan

1) Waktu dan tempat kegiatan

Berdasarkan observasi dan wawancara kegiatan ekstrakurikuler teater ini dilaksanakan setiap hari rabu sore pukul 16.00 wita dan dilaksanakan di lingkungan sekolah.

2) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah salah satu penunjang kelancaran suatu kegiatan, ketika sarana dan prasarana sudah memenuhi atau dikatakan mencukupi maka proses kegiatan yang dilaksanakan akan memiliki makna lebih bagi murid.

Berdasarkan observasi dan wawancara kegiatan ekstrakurikuler teater mendapatkan sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti lapangan sekolah untuk latihan, ruangan untuk berdiskusi, tempat untuk mengadakan pementasan, serta keperluan yang dibutuhkan untuk pementasan disediakan atau dipenuhi oleh pihak sekolah sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler teater ini. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana dapat menunjang proses kegiatan agar berjalan dengan lancar.

C. Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang diperoleh untuk menjelaskan lebih lanjut.

Teknik yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptip kualitatif, yaitu memaparkan data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan selama mengadakan penelitian.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peniliti akan dianalisis dengan mengacu kepada rumusan masalah, berikut adalah hasil analisis penelitian:

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

    a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Berdasarkan data yang telah disebutkan sebelumnya kegiatan esktrakurikuler teater di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin ini sudah memiliki perencanaan yang cukup matang mulai dari semester ganjil hingga semester genap, dengan adanya perencanaan tertulis yang telah disepakati antara pembina dan pelatih ini membuktikan bahwa kegiatan ini tidak dilakukan dengan sembarang.

    b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Hasil pengamatan peneliti menyebutkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler teater selalu dimulai dengan berdoa bersama kemudian melakukan pemanasan, dilanjutkan dengan penyampaian materi kegiatan dan melakukan praktek apabila diperlukan, selanjutnya pelatih memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum menutup pertemuan.

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan esktrakurikuler tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi standar proses pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini menunjukan bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut sudah baik.

c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Data menyebutkan bahwa evaluasi dilakukan hampir setiap kali pertemuan, dan ada juga evaluasi akhir di setiap semesternya. Bentuk evaluasi yang dilakukan adalah tanya jawab seputar materi dan praktek. Dalam hal ini evaluasi sudah dikatakan cukup baik hanya saja masih terpaku pada kegiatan praktek dan lisan, kegiatan evaluasi juga diperlukan dalam bentuk tertulis agar adanya dokumen evaluasi pada setiap materi yang diajarkan sebagai tolak ukur bagi pelatih dalam menjalankan pembelajaran pada kegiatan tersebut.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar, yang mana ikut berperan dalam pembentukan sumber daya manusia dan menggali petensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Data sebelumnya menyebutkan bahwa pembina kegiatan esktrakurikuler teater di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin sudah merupakan seorang pengajar pada mata pelajaran bahasa arab yang mana sesuai dengan jurusan kuliah yang beliau ikuti. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler teater merupakan lulusan sarjana hukum keluarga, dalam hal kegiatan belajar mengajar dapat dikatakan tidak sesuai.

2) Pengalaman

Berdasarkan data pengalaman yang disebutkan bahwa pembina kegiatan esktrakurikuler teater sudah menekuni kegiatan kesenian khususnya teater sekitar 13 tahun lebih terhitung sejak tahun 2003, dilihat dari lamanya beliau berkesenian pembina kegiatan esktrakurikuler teater ini dapat dikategorikan telah berpengalaman dalam bidangnya sebagai pembina kegiatan esktrakurikuler teater.

Pelatih kegiatan esktrakurikuler teater sudah mengetahui dan belajar teater sejak tahun 2012, terhitung sejak tahun tersebut sampai sekarang sudah 4 tahun lebih pelatih. Menurut peneliti, pelatih kegiatan ekstrakurikuler teater ini dapat dikategorikan cukup berpengalaman di bidang kesenian khususnya teater.

Data-data yang ada dari pembina dan pelatih dalam hal pengalaman menyebutkan bahwa pembina dan pelatih sudah berpengalaman dan sesuai dengan apa yang dikerjakan yakni menjadi pembina dan pelatih kegiatan esktrakurikuler teater di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin.

b. Faktor Peserta Didik

1) Faktor Minat

Kondisi kegiatan akan menjadi efektif apabila ada minat dan perhatian dari para peserta didik. Data yang ada menyebutkan berdasarkan absensi kehadiran dan keaktifan peserta mengikuti rangkaian kegiatan ekstrakurikuler teater dapat dikatakan bahwa adanya minat yang tinggi dari para peserta didik dalam setiap pertemuan kegiatan ekstrakurikuler teater.

2) Faktor Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor pendukung dalam suatu kegiatan, berdasarkan data yang ada, disebutkan bahwa pelatih selalu memberikan motivasi kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater disetiap kali pertemuan. Dalam hal ini, peserta didik terpengaruh untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan ekstrakurikuler teater dengan baik. Jadi, bisa disimpulkan bahwa motivasi sangat berpengaruh dalam kegiatan ini.

c. Faktor Lingkungan

1) Waktu dan tempat

Kegiatan ekstrakurikuler teater dilaksanakan dalam satu minggu sekali yakni pada hari rabu pukul 16.00 – 17.30 wita. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dapat dikatakan kurang, karena banyaknya materi dan praktek kegiatan yang perlu dikuasai oleh peserta didik.

Tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah lingkungan sekolah MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, sekolah tersebut digunakan seefektif mungkin. Hal ini menunjukkan tempat yang digunakan sudah cukup memadai sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan esktrakurikuler teater.

2) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah salah satu penunjang kelancaran kegiatan, jika sarana dan prasarana kurang lengkap dan tidak mendukung maka kegiatan ekstrakurikuler teater di MIN Pemurus Dalam ini tidak berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan data yang ada disebutkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kegiatan esktrakurikuler teater ini sudah mencukupi dan menudukung jalannya kegiatan tersebut, sarana dan prasarana itu antara lain adalah lapangan untuk latihan, ruangan kelas untuk berdiskusi, dan lain sebagainya.